

## RINGKASAN

RISTY KARTIKA FEBRIANTY. Analisis Struktur Modal Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Dibimbing oleh TANTI NOVIANTI dan ARIEF TRI HARDIYANTO

Terjadi perubahan teknologi pada industri telekomunikasi yang menyebabkan pergeseran tren penggunaan layanan seluler yang semula dari *voice* dan SMS menjadi layanan data. Meningkatnya pertumbuhan layanan data memerlukan pita frekuensi yang lebih lebar dan sesuai dengan teknologi yang berkembang. Dengan demikian, operator telekomunikasi perlu melakukan investasi agar dapat terus eksis di bisnis telekomunikasi. Investasi tersebut diantaranya untuk pengembangan infrastruktur layanan dalam rangka meningkatkan kualitas, mengakuisisi pelanggan ataupun ekspansi bisnis. Untuk keperluan investasi dan operasional, dana perusahaan berasal dari dua sumber dana yaitu sumber dana internal dan sumber dana eksternal. Dengan adanya dua sumber tersebut, maka perusahaan perlu menentukan struktur modalnya. Dalam manajemen keuangan proporsi antara jumlah dana dari dalam dan luar perusahaan dikenal dengan struktur modal. Struktur modal merupakan rasio utang dengan ekuitas.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis perbedaan struktur modal antar perusahaan secara individu maupun berdasarkan struktur kepemilikannya, (2) menganalisis karakteristik perusahaan terhadap struktur modal baik secara agregat maupun berdasarkan struktur kepemilikan, (3) untuk menganalisis kecepatan penyesuaian yang dilakukan oleh perusahaan dalam menyesuaikan target struktur modal. Penelitian dilakukan pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2011-2017.

Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan uji parametrik dan non parametrik. Uji non parametrik untuk menguji perbedaan atau keragaman struktur modal antar perusahaan dalam industri telekomunikasi. Sementara uji parametrik digunakan untuk menguji hubungan karakteristik perusahaan dengan struktur modal dan kecepatan penyesuaian perusahaan terhadap target struktur modal. Uji parametrik menggunakan *partial adjustment model*. *Partial adjustment model* adalah salah satu model dari ekonometrika dinamis dengan memperhitungkan unsur *lag*.

Hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rerata struktur modal antar masing-masing perusahaan. Hasil analisis data panel dinamis menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan telekomunikasi berbeda-beda antar perusahaan. Namun secara garis besar diperoleh hasil bahwa *profitability*, *age*, *size*, *risk* dan *growth* mempengaruhi struktur modal. Tiga dari empat perusahaan yang dijadikan objek penelitian melakukan kecepatan penyesuaian target struktur modal. Perusahaan tersebut adalah ISAT, EXCL dan FREN. Sementara TLKM berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa tidak melakukan penyesuaian target struktur modal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adalah ISAT, EXCL dan FREN menganut prinsip TOT, sementara TLKM cenderung menggunakan prinsip POT. Tingkat kecepatan penyesuaian target struktur modal juga bervariasi antar perusahaan.

Kata kunci: kepemilikan, *partial adjustmen model*, struktur modal, telekomunikasi